

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP  
DISPOSISI MATEMATIS SISWA MADRASAH ALIYAH  
AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
LINA WAFAN NISA  
NIM. 1522407025**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia.<sup>1</sup> Dengan kata lain, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam upaya tercapainya tujuan pendidikan tersebut, setiap peserta didik perlu diajarkan beragam materi salah satunya adalah materi matematika. Menurut Johnson & Rising sebagaimana dikutip oleh Tombokan Runtukahu, mengatakan bahwa Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.<sup>2</sup> Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan IPTEK karena matematika merupakan sarana yang penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan intelektual.

Pembelajaran matematika biasanya diarahkan untuk pencapaian aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif dalam pembelajaran matematika mencakup perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti kemampuan matematis (*mathematical abilities*). Sedangkan aspek efektif dalam pembelajaran matematika mencakup perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan, seperti minat, sikap apresiasi dan cara penyesuaian diri yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Maryono, *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal. 11

<sup>2</sup> Tombokan Runtukahu, dkk, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 28

<sup>3</sup> Karunia Eka dan M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm 92

NCTM (*National Council of Teaching of Mathematics*) menyatakan tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan: kemampuan mengeksplorasi, menyusun konjektur; dan menyusun alasan secara logis, kemampuan menyelesaikan masalah non rutin; kemampuan berkomunikasi secara matematis dan menggunakan matematika sebagai alat komunikasi, kemampuan menghubungkan antar ide matematika dan aktivitas intelektual lainnya.<sup>4</sup> Selanjutnya NCTM menamakan kemampuan diatas dengan *mathematical power process* atau daya matematis. Kemampuan tersebut merupakan beberapa aspek kognitif dari pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika yang selanjutnya yaitu disposisi matematis.

Menurut *Pearson Education*, disposisi matematis mencakup minat yang sungguh-sungguh (*genuine interest*) dalam belajar matematika, kegigihan untuk menemukan solusi masalah, kemauan untuk menemukan solusi atau strategi alternatif, dan apresiasi terhadap matematika dan aplikasinya pada berbagai bidang.<sup>5</sup> Disposisi matematis merupakan salah satu aspek afektif dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh peserta didik. Sikap serta keyakinan siswa dalam menghadapi matematika dapat mempengaruhi prestasi mereka dalam matematika.

Maka dari itu, disposisi matematis merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam belajar matematika. Peserta didik memerlukan disposisi yang akan menjadikan mereka gigih menghadapi masalah yang lebih menantang, untuk bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri, dan untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam matematika.

Pentingnya disposisi matematis sebagai penentu keberhasilan belajar matematika semakin diperkuat dengan adanya penelitian yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Koneksi, Kemampuan Representasi dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Manggarai” oleh Kasinius Mandur, dkk. Hasil menunjukkan bahwa

---

<sup>4</sup> Mumun Syaban, *Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Investigasi*, Educationist, Vol. III No. 2 Juli 2009, hlm 129

<sup>5</sup> Andi Trisnowali, *Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan*, Journal of EST, Volume 1 Nomor 3 Desember 2015 hal 49

kontribusi disposisi matematis siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah sebesar 12,04 %.<sup>6</sup> Namun, faktanya banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang rumit dan dan tidak penting untuk dipelajari.

Hal itu diperkuat oleh Abdurrahman yang mengungkapkan bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh siswa, baik siswa yang tidak berkesulitan belajar maupun siswa yang berkesulitan belajar.<sup>7</sup> Pandangan siswa yang negatif terhadap matematika akan berakibat pada berkurangnya minat dan kesungguhan siswa dalam mempelajari dan menyelesaikan masalah matematika sehingga disposisi matematika yang rendah.

Fakta rendahnya disposisi matematis diperkuat dengan banyaknya fokus penelitian pada upaya meningkatkan disposisi matematis siswa. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rifaatul dan Aklimawati tentang mengembangkan disposisi matematis siswa SMP melalui pendekatan *Problem Posing*. Penelitian juga yang dilakukan oleh Nadilla, Yani, Martin dan Padillah tentang upaya meningkatkan disposisi dengan pendekatan open ended pada siswa SMK. Selanjutnya, Maya Nurfitriyanti juga melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan disposisi matematika melalui pembelajaran berbasis aktivitas siswa. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa sangat penting untuk mencapai keberhasilan matematika siswa.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memicu disposisi matematis dalam diri siswa. Faktor tersebut adakalanya berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang

---

<sup>6</sup> Kasinius Mandur, dkk, *Kontribusi Kemampuan Koneksi, Kemampuan Representasi dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Manggarai*, Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2, 2013, hlm. 7.

<sup>7</sup> Rifaatul Mahmuzah dan Aklimawati, *Mengembangkan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing*, Seminar Nasional II USM 2017, Vol. 1, Oktober 2017, hlm 267

belajar itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lain yang ada di luar individu tersebut.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi disposisi matematis peserta didik. Kondisi lingkungan sosial siswa bisa menumbuhkan sikap ketertarikan dan minat terhadap pembelajaran matematika. Lingkungan sosial tidak hanya lingkungan keluarga, namun meliputi lingkungan sekitar siswa sekitarnya dimana siswa bergaul. Lingkungan sosial siswa diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial dengan berbagai ciri khususnya memegang peranan penting terhadap munculnya corak dan gambaran kepribadian anak termasuk sikap positif terhadap matematika.

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, harus ada hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Hubungan yang harmonis akan terwujud apabila ada saling pengertian antara sekolah, orang tua dan masyarakat serta lembaga-lembaga lain yang ada dalam masyarakat, termasuk dunia kerja.<sup>8</sup>

Dalam sebuah pembelajaran, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak mempengaruhi proses belajar mengajar didalamnya. Menurut Sartain, seorang ahli psikologi Amerika, lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang menyiapkan lingkungan gen-gen yang lainnya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan mempunyai fungsi sosial yang lebih besar daripada peranan mengajar individu.

---

<sup>8</sup> Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 113

Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan Beji adalah salah satu lembaga formal setingkat SLTA yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Baji dan di bawah Binaan Pendis Kemenag Kabupaten Banyumas. Letak geografis dari madrasah ini berada di dalam lingkungan pondok pesantren Al-Ikhsan Beji. Peserta didik Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji juga banyak yang tinggal dan menyantri di pondok pesantren tersebut. Sehingga kondisi lingkungan sosial pondok pesantren juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Feri Sulistyaningrum, S.Pd. selaku guru matematika MA Al-Ikhsan Beji, menurut beliau disposisi matematis siswa MA Al-Ikhsan Beji sangat beragam. Ada siswa yang mempunyai kemampuan disposisi matematis rendah dan ada pula siswa yang mempunyai kemampuan disposisi matematis tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara terhadap sebagian siswa, kebanyakan dari mereka tidak menyukai mata pelajaran matematika karena termasuk dalam mata pelajaran yang sulit.

Peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji mempunyai lingkungan sosial yang beragam. Lingkungan sosial yang beragam mengakibatkan kualitas belajar siswa yang beragam pula. Lingkungan sosial yang berada di sekitar siswa memiliki peran dalam mempengaruhi segala bentuk aktivitas belajar siswa dan keberhasilan belajarnya.

Andi Trisnowali melakukan penelitian yang berjudul “Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disposisi matematis adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Disposisi matematis kedua subjek sangat baik karena lingkungan sekolah yang menerapkan sistem disiplin belajar dan memfasilitasi bimbingan belajar bagi mereka serta suasana lingkungan keluarga yang tenang dan orang tua yang selalu memfasilitasi dan memotivasi belajar anak.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Andi Trisnowali, *Profil Disposisi Matematis....* Hlm 56

Asumsi-asumsi dalam penelitian tersebut semakin memperkuat adanya penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memilih judul pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas? Beji Kedungbanteng Banyumas?

## B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Disposisi Matematis Siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Purwokerto”. Berdasarkan judul tersebut, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertiannya.

### 1. Lingkungan Sosial

Lingkungan diartikan dengan segala sesuatu yang berada di luar individu anak didik yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pendidikannya.<sup>10</sup> Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari – hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.

Menurut Setiadi dan Kolip, yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah “Tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan RT, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren, dan sebagainya”. Jadi lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>11</sup>

Lingkungan yang berkaitan dengan interaksi sosial siswa disebut lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah suatu tempat dimana seseorang

---

<sup>10</sup> Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 25

<sup>11</sup> Riana Monalisa Tamara, “Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur.” *Gea. Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm 45.

saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama dalam lingkungannya.

Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Yang dimaksud lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah meliputi lingkungan keluarga siswa MA Al-Ikhsan Beji, lingkungan sekolah MA Al-Ikhsan Beji dan lingkungan masyarakat peserta didik yang ada keterkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Disposisi Matematis

Menurut NCTM “disposisi matematis adalah ketertarikan dan apresiasi terhadap matematika, disposisi matematik bukanlah sekedar sikap tetapi merupakan suatu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang positif”. Sedangkan Sumarmo mengemukakan, bahwa “disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, kecenderungan, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematis”.<sup>12</sup>

Yang dimaksud disposisi matematis dalam penelitian ini yakni menurut Silver, yaitu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan positif, termasuk kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan, fleksibilitas, dan reflektif dalam kegiatan matematika (*doing math*).<sup>13</sup> Adapun yang diteliti adalah kemampuan disposisi matematis yang dimiliki siswa MA Al-Ikhsan Beji.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?

---

<sup>12</sup> Karunia Eka dan M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,..., hlm 92

<sup>13</sup> Eep Sunendar, *Mengembangkan Disposisi Matematik Melalui Model Pembelajaran Kontekstual*, Jurnal THEOREMS (*The Original Research of Mathematics*) Vol. 1 No. 1 Edisi Juli 2016 hal. 1-9



#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Bagi Siswa

Lebih meningkatkan semangat belajar matematika terutama dalam memahami permasalahan baik dalam matematika maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih memperhatikan lingkungan dan cara mereka bersosialisasi dengan orang lain yang dapat meningkatkan sikap positif terhadap belajar matematika.

###### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran agar senantiasa memperhatikan lingkungan sosial siswa guna meningkatkan disposisi matematis siswa.

###### c. Bagi peneliti lain atau pembaca

Sebagai bahan informasi tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori yang akan memaparkan tentang kajian pustaka, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang analisis hasil penelitian yang meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat analisis (yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas serta uji keberartian regresi), analisis regresi linear, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 30,4 % artinya kontribusi lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas berpengaruh sebesar 30,4 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 69,6 %.

#### **B. Saran**

Saran dari hasil penelitian ini bersifat general pada setiap personel (baik keluarga, guru, teman belajar dan teman bermain) yang terlibat dalam model pengaruh lingkungan sosial terhadap disposisi matematis siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas agar dapat menyediakan dukungan lingkungan sosial yang positif, karena semua kegiatan belajar tidak terlepas dari peran serta lingkungan, personal, dan tingkah laku. Bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas hendaknya peka terhadap lingkungannya, bersikap positif dalam lingkungannya, menumbuhkan minat dan sikap percaya terhadap kemampuan diri terhadap matematika, optimal dalam pengaturan diri dalam belajar matematika, dan dapat mengaplikasi serta mengapresiasi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

#### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Disposisi Matematis Siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”. Sebagai manusia biasa yang tak pernah lepas dari

kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing skripsi serta dosen-dosen lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, Ineu, dkk. 2015. "Perbandingan Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika antara Menggunakan Metode Jigsaw dengan Metode Inkuiri Terbimbing di Kelas VII SMP Satu Atap Negeri Tulun Kabupaten Cirebon". *EduMa*. Vol 4 No 2 Desember 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batubara, Muhyi. *Sosiologi Pendidikan*. Ciputat: Ciputat Press.
- Citra Sari, Annisa. 2013. *Dukungan Lingkungan Sosial, Minat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Electronic Theses and Dissertations UMS.
- Darmansyah, dkk. 1986. *Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Eka, Kurnia dan Yudhanegara, M. Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunadi, Andi Ahmad. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak", Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta DKI Jakarta Indonesia hlm 97
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendriyana, Heris dkk. 2018. *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [Http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE](http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE). Diakses pada 02 Oktober 2019, pada pukul 10.25
- Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Mahmuzah, Rifaatul dan Aklimawati. 2017. "Mengembangkan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing", *Seminar Nasional II USM 2017*, Vol. 1, Oktober 2017.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maulana. 2018. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Nurfitriyanti, Maya. 2017. "Peningkatan Kemampuan Disposisi Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa", *Jurnal SAP*. Vol. 2 No. 1 Agustus 2017.
- Padil, Moh. dan Suprayitno, Triyo. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Patmalasari, Dewi, dkk. 2017. "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika", *JIPM*. Vol 6 No 1, September 2017
- Parjiono. 2008. *Korelasi Faktor Keluarga dan Lingkungan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Kudus*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Penerbit Kalimedia.
- Runtukahu, Tombakan, dkk. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda, 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningrum, Dita. 2017. "Analisis Disposisi Matematis Siswa Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ)". *Simki-Techsain*. Vol. 01 No. 09, 2017.
- Sholihah, Dyahsiah Alin & Mahmudi, Ali. 2015. "Keaktifan Eksperiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar". *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol 2 No 2, November 2015.
- Silviani, Tri Rahmah, dkk. 2017. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation". *Kreano Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. Desember 2017.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunendar, Eep. 2016. "Mengembangkan Disposisi Matematik Melalui Model Pembelajaran Kontekstual", *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*. Vol. 1 No. 1 Edisi Juli 2016.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, Utari. *Berfikir Dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*, FPMIPA UPI, Januari 2010.
- Syaban, Mumun. 2009. 2009. "Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Investigasi", *Educationist*. Vol. III No. 2 Juli 2009.
- Syekh ‘Abdullah Bin Husen Ibn Tōhir Muhammad bin Hasyim Bā‘alawī. tt. *Sulam at- Taufiq*. Yogyakarta: al Haramain.
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur". *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi*. Volume 16, Nomor 1, April 2016.
- Trisnowali, Andi. 2015. "Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan". *Journal of EST*. Volume 1 Nomor 3 Desember 2015.
- Yuliyatun. 2012. Naskah Publikasi: "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas Viii Mts Al Irsyad Ngawi Tahun Ajaran 2011/2012". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.